

## DAFTAR PUSTAKA

1. Prendergast AJ, Humphrey JH. The stunting syndrome in developing countries. *Paediatr Int Child Health*. 2014;34(4):250–6.
2. Kementerian Kesehatan RI. Hasil utama riskesdas 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
3. Kementerian Kesehatan RI. Situasi balita pendek. Jakarta: Infodatin Kementerian Kesehatan RI; 2016.
4. Kementerian Kesehatan RI. Stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
5. Hodinott J, Behrman JR, Maluccio JA, Meigar P, Quisumbing AR, Ramirez-Zea M, dkk. Adult consequences of growth failure in early childhood. *Am J Clin Nutr*. 2013;98:1170–8.
6. Kementerian Kesehatan RI. Kuesioner praskrining perkembangan (KPSP). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
7. Pantaleon MG, Hadi H, Gamayanti IL. Stunting berhubungan dengan perkembangan motorik anak di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *J Gizi Dietetik Ind*. 2015;1(3):11–9.
8. Suryaputri IY, Rosha BC, Anggraeni D. Determinan kemampuan motorik anak berusia 2–5 tahun: studi kasus di Kelurahan Kebon Kalapa Bogor. *Panel Gizi Makan*. 2014;37(1):43–50.
9. Kementerian Kesehatan RI. Buku saku pemantauan status gizi tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
10. World Health Organization. WHO global nutrition target: stunting policy brief. Genewa (Swiss): WHO; 2010.
11. Kementerian Kesehatan RI. Buletin jendela data dan informasi kesehatan: situasi balita pendek (stunting) di Indonesia. Jakarta: Pusdatin Kementerian Kesehatan RI; 2018.

14. Prado EL, Dewey KG. Nutrition and brain development in early life. *Nutr Rev.* 2012;72(4):267–84.
15. Tappero JW, Dorsey G, Kanya MR, Young S, Verret W, Kakuru A, dkk. The association between malnutrition and the incidence of malaria among young HIV-infected and -uninfected Ugandan children: a prospective study. *Malar J.* 2012;11:90.
16. Vonaesch P, Doria M, Sansonetti PJ, Randremanana R, Etienne A, Gody JC, dkk. Identifying the etiology and pathophysiology underlying stunting and environmental enteropathy: study protocol of the AFRIBIOTA project. *BMC Pediatr.* 2018;236(18):1–18.
17. Lee GO, Olortegui MP, Salas MS, Yori PP, Trigoso DR, Kosek P, dkk. Environmental enteropathy is associated with cardiometabolic risk factors in Peruvian children. *J Dev Orig Health Dis.* 2017;8(3):337–48.
18. Soetjiningsih, Ranuh G. Tumbuh kembang anak. Edisi ke-2. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2013.
19. Onis M, Branca F. Childhood stunting: a global perspective. *Matern Child Nutr.* 2016;12:12–26.
20. Adisasmito W. Sistem kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers; 2012.
21. Jung CKE, Herms J. Structural dynamics of dendritic spines are influenced by an environmental enrichment: an in vivo imaging study. *Cereb Cortex.* 2014;24(2):377–84.
22. Kliegman RM, Stanton BF, Schor NF, St. Geme JW, Behrman RE. Nelson textbook of pediatrics. Edisi ke-20. Philadelphia (USA): Elsevier Saunders; 2011.
23. The World Bank. Reaching the Global Target to reduce stunting: how much will it cost and how can we pay for it?. In the economics of human challenges, ed B. Lomborg. Cambridge, U.K: Cambridge University Press. 2016.
24. Probosiswi H, Huriyati E, Ismail D. Stunting dan perkembangan anak usia 12– 60 bulan di Kalasan. *Berita Kedokt Masy.* 2017;11(33):1141–6.
25. Badan Pusat Statistik. Upah minimum regional/provinsi dan rata-rata nasional per tahun (dalam rupiah). Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2016.
26. Apriluana G, Fikawati S. Analisis faktor-faktor risiko terhadap kejadian stunting pada balita (0–59 bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Litbangkes.* 2018;28(4):247–56.
27. Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak balita di wilayah pedesaan dan perkotaan. *J Pustaka Kes.* 2015;3(1):163–70.

28. Nuraeni I, Diana H. Karakteristik ibu hamil dan kaitannya dengan kejadian stunting pada balita di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. *Media Informasi*. 2019;15(1):10–5.
29. Setiawan L, Machmud R, Masrul. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang tahun 2018. *J Kes Andalas*. 2018;2(7):275–83.
30. Kurniawan, Bayu. Determinan keberhasilan pemberian air susu ibu eksklusif. *J Kedok Brawijaya*. 2013;27(4):236–40.
31. Ni'mah C, Muniroh L. Hubungan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan dan pola asuh ibu dengan wasting dan stunting pada balita keluarga miskin. *Media Gizi Indonesia*. 2015;10(1):84–90.
32. Anindita P. Hubungan tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, kecukupan protein & zinc dengan stunting (pendek) pada balita usia 6–36 bulan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *J Kes Masy*. 2012;2(1):617–26.
33. Amin NA, Julia M. Faktor sosiodemografi dan tinggi badan orangtua serta hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 6–23 bulan. *J Gizi Dietetik Ind*. 2014;2(3):170–77.
36. Solihin RDM, Anwar F, Sukandar D. Kaitan antara status gizi, perkembangan motorik pada anak usia prasekolah. *J Penelit Gizi Makanan*. 2013;36(1):62–72.
37. Yan X, Zhao X, Li J, He L, Xu M. Effects of early-life malnutrition on neurodevelopment and neuropsychiatric disorders and the potential mechanisms. *Prog Neuropsychopharmacol Biol Psychiatry*. 2018;83:64–75.
38. Sopiudin D. Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Edisi ke-2. Jakarta: Salmba Medika; 2014.
39. Nugroho HSW. Denver developmental screening test: petunjuk praktis. Jakarta: EGC; 2009.